Khidmatuna
Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
P-ISSN: 2721-9607/ E-ISSN: 2721-947X
Volume 3 Nomor 2 Januari 2023

Pemberdayaan Masyarakat Desa Boro Jabung dalam Mengembangkan Keterampilan Dan Kreatifitas Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Bernilai Guna Dan Ekonomis

Meyla Nur Vita Sari[1)], Rindra Risdiantoro[2)], Khoirul Anwar[3)]
Sri Mulyani[4)], Zizi Nurhikmah[5)], Moh. Mofid[6)]
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
[1)] melanur43@hotmail.com, [2)]rindrasutoro@gmail.com, [3)]khoirulanwar@iaiskjmalang.ac.id,
[4)]srimulyanife15@gmail.com, [5)]zizinurhikmah@gmail.com, [6)]mohmofid.m.pd@gmail.com

Abstrak. Permasalahan sampah yang terus menumpuk di Dusun Boro Jabung Lor memerlukan pemanfaatan limbah plastik yang bisa didaur ulang menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan nilai jual untuk mengurangi penumpukan sampah melalui suatu kegiatan. Metode yang digunakan yaitu metode pendekatan meliputi metode ceramah dan diskusi. Pelaksanaan program dilakukan bulan Agustus 2023 selama sehari. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di TPQ Al-Hidayah dengan menggunakan metode kegiatan *Participatory Action Research* (PAR). Kegiatan sosialisasi pengembangan keterampilan dan kreatifitas limbah plastik menjadi kerajinan yaitu ibu-ibu di wilayah dusun boro jabung lor. Kemudian, dilakukan evaluasi dan penyusunan rancangan jangka panjang kepada masyarakat Dusun Boro yang berada di kecamatan Jabung. Hasilnya koordinasi awal berjalan baik, penyusunan materi dan pelaksanaan program berjalan dengan lancar. Luaran yang didapatkan berupa produk dan video yang diunggah di media sosial.

Kata kunci : sampah, daur ulang, kerajinan.

Abstract *The problem of the trush that continues to accumulate in Boro Jabung Lor Village needs the use of plastic waste that can be recycled into handicrafts that have a use value and a selling value to reduce waste accumulation through an activity. The method used is the approach method including lecture and discussion methods. The program will be implemented in August 2023 one day. Activities carried out in the form of socialization. The implementation of this activity was carried out at the TPQ Al-Hidayah This activity was carried out at TPQ Al-Hidayah using the Participatory Action Research (PAR) activity method. Socialization activities for developing skills and creativity of plastic waste into crafts, namely women in the boro jabung lor Village area. Then, evaluation and preparation of a long-term design are carried out. As a result, the initial coordination went well, the preparation of materials and program implementation went smoothly. The output obtained is in the form of products and videos uploaded on social media.*

Keywords: *Trush, Recycling, Crafts.*

PENDAHULUAN

P-ISSN: 2721-9607/ E-ISSN: 2721-947X
Volume 3 Nomor 2 Januari 2023

Masyarakat di Dusun Boro Jabung Lor sebagian besar bermata pencaharian di bidang pertanian dan peternak, namun juga ada sebagian warga yang memiliki usaha rumahan seperti toko sembako, warung nasi, penjual sayur dan buah, dan masih banyak lainnya. Rata- rata warga menjual barang dagangannya di depan rumah.

Tingkat pendidikannya tergolong baik mulai dari informal maupun nonformal yang terlihat dari kegiatan-kegiatan pendidikannya secara antusias diikuti oleh masyarakat sekitar. Kondisi masyarakat di Dusun Boro Jabung Lor relatif tentram dan damai. Hal ini terlihat dari banyaknya fasilitas dan prasarana yang menunjang kegiatan di masyarakat seperti madrasah diniah dan tpq, musholla, masjid, yayasan pendidikan, taman pendidikan Al-Qur'an, dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi serta keikut sertaan peserta pengabdi masyarakat, di Dusun Boro Jabung Lor banyak sampah plastik yang berceceran terutama pada lingkungan sekolah dan selokan. Sampah merupakan salah satu masalah yang perlu mendapat perhatian yang serius. Sampah dari tahun ke tahun terus meningkat seiring dengan laju pertumbuhan jumlah penduduk. Sebagai suatu produk yang tidak lagi mempunyai ekonomis, penanganan sampah jelas harus dilakukan dan dikelola secara baik. Saat ini penanganan sampah masih sebatas pada penanganan konvensional yaitu sampah ditaruh ditempat terbuka dan dibiarkan membusuk dengan sendirinya. Beberapa usaha yang sudah dilakukan seperti tempat pembuangan ini disentralisasi disatu kawasan tertentu dengan cara dibakar jika sudah terlalu banyak atau dibiarkan membusuk dengan sendirinya.

Namun, kenyataannya permasalahan sampah masih tidak kunjung selesai, artinya bahwa sampah masih terkondisi seperti kondisi di atas, masih menjadikan sumber polusi udara karena baunya, dan polusi air yang dikarenakan penanganan air lindinya sehingga meresap kemana-mana, serta menjadi penyebab terjadinya wabah penyakit dan juga sebagai salah satu ditimbulkan apabila penanganannya tarlambat dan tidak sistematis, sehingga perlu dilakukan penyempurnaan.[1]

Penanganan sampah plastik merupakan hal yang penting karena memiliki dampak besar terhadap lingkungan, kesehatan manusia, dan keberlanjutan ekosistem. Berikut adalah beberapa hal penting mengenai penanganan sampah plastik:

[1] Nilam, S. P. *Analisis Pengelolaan Sampah Padat di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, 10 (2), 2016.157-165.

P-ISSN: 2721-9607/ E-ISSN: 2721-947X
Volume 3 Nomor 2 Januari 2023

1. Pengurangan Penggunaan Plastik Sekali Pakai: Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai adalah langkah penting untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang dihasilkan. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan produk-produk yang ramah lingkungan, seperti kantong belanja kain, botol minum tahan ulang, dan peralatan makan yang dapat dicuci dan digunakan berulang kali.
2. Pengumpulan dan Pemilahan Sampah: Penting untuk memiliki sistem pengumpulan dan pemilahan sampah yang efisien, termasuk pemilahan sampah plastik dari sampah lainnya. Ini memungkinkan limbah plastik dapat diolah lebih lanjut untuk didaur ulang atau diolah menjadi produk baru.
3. Daur Ulang: Proses daur ulang memungkinkan limbah plastik untuk diubah menjadi bahan baku baru yang dapat digunakan dalam pembuatan produk-produk baru. Penting untuk mendorong dan mendukung program daur ulang plastik agar mengurangi penggunaan sumber daya alam yang terbatas dan meminimalkan pencemaran lingkungan.
4. Pengelolaan Limbah Secara Aman: Pengelolaan limbah plastik harus dilakukan secara aman dan sesuai dengan regulasi lingkungan yang berlaku. Ini termasuk penanganan, penyimpanan, dan pembuangan limbah plastik dengan tepat agar tidak mencemari lingkungan dan mengancam kesehatan manusia.
5. Edukasi dan Kesadaran Masyarakat: Penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penanganan sampah plastik yang baik. Melalui edukasi dan kampanye kesadaran, masyarakat dapat lebih sadar akan dampak negatif dari sampah plastik dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi penggunaan plastik dan memperlakukan limbah plastik dengan benar.
6. Inovasi Teknologi: Inovasi dalam teknologi pengelolaan limbah plastik dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penanganan sampah plastik. Ini termasuk pengembangan teknologi daur ulang yang lebih canggih, penggunaan energi terbarukan dalam proses pengolahan, dan pengembangan solusi alternatif untuk mengatasi masalah sampah plastik.

Dengan menjalankan langkah-langkah ini secara serius dan terpadu, penanganan sampah plastik dapat menjadi lebih efektif dan berkelanjutan, membawa manfaat besar bagi lingkungan, kesehatan manusia, dan keberlanjutan ekosistem. Oleh karena itu, solusi yang diberikan yaitu dengan sosialisasi kepada masyarakat Dusun Boro Jabung Lor lebih khususnya mengenai pemanfaatan limbah plastik yang bisa didaur ulang menjadi kerajinan yang memiliki

P-ISSN: 2721-9607/ E-ISSN: 2721-947X
Volume 3 Nomor 2 Januari 2023

nilai guna dan nilai jual. Sampah plastik memiliki nilai ekonomis yang signifikan, terutama melalui proses daur ulang dan penggunaan kreatif. Berikut adalah beberapa penjelasan tentang nilai ekonomis dari sampah plastik:

1. Bahan Baku Alternatif: Sampah plastik dapat dianggap sebagai sumber bahan baku alternatif yang murah untuk berbagai produk. Dengan harga bahan baku konvensional yang terus meningkat, penggunaan sampah plastik sebagai bahan baku dapat mengurangi biaya produksi bagi perusahaan.
2. Industri Daur Ulang: Proses daur ulang sampah plastik menciptakan lapangan kerja dan menghasilkan pendapatan. Industri daur ulang plastik berkembang pesat karena permintaan akan bahan baku daur ulang yang terus meningkat. Pabrik-pabrik daur ulang plastik memproses sampah plastik menjadi bahan baku baru yang dapat digunakan untuk berbagai produk.
3. Produk Jadi dari Daur Ulang: Selain bahan baku, daur ulang sampah plastik juga menghasilkan produk jadi yang memiliki nilai ekonomis. Produk-produk ini bisa berupa kantong belanja, botol minum, furniture, perlengkapan rumah tangga, dan masih banyak lagi. Masyarakat dapat memperoleh pendapatan dari penjualan produk-produk daur ulang ini.
4. Peningkatan Pendapatan Masyarakat: Pengumpulan, pemilahan, dan penjualan sampah plastik dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama di daerah-daerah dengan tingkat pengangguran yang tinggi. Banyak orang yang mencari nafkah dengan mengumpulkan dan menjual sampah plastik kepada pengepul atau pabrik daur ulang.
5. Inovasi dan Kreativitas: Sampah plastik juga menjadi sumber inspirasi bagi inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk-produk baru. Berbagai produk kreatif telah diciptakan dari sampah plastik, seperti kerajinan tangan, seni dekoratif, perhiasan, dan lain-lain, yang memiliki nilai ekonomis di pasar.
6. Peningkatan Nilai Properti: Penanganan sampah plastik yang baik, termasuk program-program daur ulang yang efektif, dapat meningkatkan nilai properti di suatu wilayah. Lingkungan yang bersih dan bebas sampah plastik cenderung menarik minat pembeli dan investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga properti.
7. Pengurangan Biaya Penanganan Limbah: Dengan mengurangi jumlah sampah plastik yang dibuang ke tempat pembuangan akhir, pemerintah dan perusahaan dapat mengurangi

P-ISSN: 2721-9607/ E-ISSN: 2721-947X
Volume 3 Nomor 2 Januari 2023

biaya penanganan limbah. Dengan demikian, penanganan sampah plastik yang efisien juga memiliki manfaat ekonomis dalam jangka panjang.

Dengan memahami nilai ekonomis dari sampah plastik, kita dapat memanfaatkannya secara lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, mengurangi pencemaran lingkungan, dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaankegiatan ini menggunakan metode kegiatan *Participatory Action Research* (PAR) yaitu merupakan metode pengabdian masyarakat yang biasanya berkaitan dengan penilaian diri organisasi, di mana subjek penelitian "berpartisipasi dengan peneliti profesional selama proses pengabdian, dari desain awal hingga presentasi akhir hasil dan diskusi tentang implikasi hasil kegiatan. Trust, David, & Rivers (dalam Rosidi) menyebutkan bahwa PAR adalah penelitian kolaboratif, pendidikan dan tindakan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang akan digunakan untuk mengubah permasalahan sosial atau lingkungan. Ini melibatkan orang-orang yang peduli atau berpengaruh pada suatu masalah yang mengambil peran utama dalam memproduksi dan menggunakan pengetahuan tentang hal itu.[2] Beberapa prinsip kerja Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang berorientasi pemberdayaan ini harus memenuhi unsur-unsur pemberdayaan. Adapun pemberdayaan harus selalu mengupayakan tiga dimensi sekaligus: pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian masalah praktis, pengembangan ilmu pengetahuan dan keberagamaan masyarakat, dan

proses perubahan sosial keberagamaan. DSasaran pada kegiatan sosialisasi pengembangan keterampilan dan kreatifitas limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan ekonomis ini yaitu ibu-ibu dusun boro jabung lor dan muslimat di wilayah dusun boro jabung lor. Kegiatan ini dilaksanakan tepatnya di TPQ Al-Hidayah.

Metode yang digunakan yaitu metode pendekatan meliputi metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada sosialisasi pengembangan keterampilan dan kreatifitas limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan ekonomis melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra. Metode ceramah dan diskusi yang digunakan dilaksanakan selama 1 hari.

[2] Dr. Rosidi Roslan, S.IP., SKM, S.H., MPH., M.Si., M.AP., M.H., CLA., C.SA (Analis Kebijakan Publik/Konsultan Hukum & Manajemen/Pengamat Politik dan Sosial Kemasyarakatan/Praktisi Kesehatan Masyarakat).

P-ISSN: 2721-9607/ E-ISSN: 2721-947X
Volume 3 Nomor 2 Januari 2023

Dari metode diatas ada beberapa tahap yang dilakukan sebelum pelaksanaan diantaranya :

1. Pengolahan Ulang (Recycling): Melibatkan proses fisik dan kimia untuk mengubah barang bekas menjadi bahan baku baru yang dapat digunakan dalam produksi berbagai produk. Contohnya adalah daur ulang kertas, plastik, kaca, logam, dan tekstil.
2. Desain Kreatif dan Pembuatan Produk Baru: Menggunakan barang bekas sebagai bahan baku untuk membuat produk baru dengan nilai tambah. Ini melibatkan kreativitas dalam merancang dan menghasilkan produk seperti tas, perhiasan, furnitur, dekorasi rumah, dan lain sebagainya.
3. Penjualan Kembali (Resale): Menjual barang bekas yang masih layak pakai kepada konsumen yang membutuhkan dengan harga yang lebih murah daripada barang baru. Ini dapat dilakukan melalui toko barang bekas, platform online, atau pasar loak.
4. Pemulihan Energi: Menggunakan barang bekas yang tidak dapat diolah kembali menjadi produk baru untuk diubah menjadi energi, seperti melalui pembakaran untuk menghasilkan listrik atau bahan bakar alternatif.
5. Pertukaran Barang (Barter): Melakukan pertukaran barang bekas dengan barang atau jasa lainnya tanpa menggunakan uang tunai. Ini bisa dilakukan secara langsung antarindividu atau melalui platform online yang menyediakan layanan barter.
6. Pendidikan dan Pelatihan: Memberikan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat tentang cara mengolah barang bekas menjadi produk bernilai ekonomis. Ini dapat mencakup pelatihan keterampilan seperti kerajinan tangan, desain produk, dan manajemen usaha.
7. Kemitraan dan Kolaborasi: Berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti pemerintah, organisasi non-profit, perusahaan swasta, dan masyarakat lokal untuk mengembangkan inisiatif ekonomi kreatif yang berbasis pada barang bekas. Ini dapat mencakup pembentukan kemitraan untuk mendaur ulang limbah industri atau mengorganisir acara pasar barang bekas.

Setelah melakukan metode diatas, dalam proses pembuatan ataupun pemanfaat limbah plastik diantaranya :

1. Penghancuran dan Pencetakan 3D: Sampah plastik dapat dihancurkan menjadi butiran kecil menggunakan mesin penghancur, kemudian butiran tersebut dapat digunakan sebagai bahan baku untuk pencetakan 3D. Dengan menggunakan teknologi pencetakan

3D, plastik tersebut dapat dicetak menjadi berbagai macam produk, seperti mainan, aksesoris, hiasan, dan lain-lain.

2. Pembentukan Manual: Sampah plastik juga dapat dibentuk secara manual dengan menggunakan alat-alat sederhana atau cetakan. Misalnya, botol plastik bekas dapat dipotong dan diubah menjadi pot tanaman, tempat penyimpanan, atau hiasan dinding dengan teknik pemotongan, penggabungan, dan dekorasi.
3. Pembuatan Kerajinan Tangan: Sampah plastik dapat dijadikan bahan utama untuk membuat berbagai macam kerajinan tangan seperti anyaman, rajutan, tenunan, atau pemanfaatan teknik lainnya. Misalnya, kantong plastik bekas dapat dijadikan bahan untuk membuat tas anyaman atau gelang rajutan.
4. Memanfaatkan Teknologi Heat Press: Teknologi heat press dapat digunakan untuk melelehkan dan membentuk sampah plastik menjadi produk-produk yang berguna. Misalnya, sampah plastik bisa dilelehkan menjadi lembaran yang kemudian dicetak atau diproses lebih lanjut untuk membuat produk-produk seperti hiasan dinding, bingkai foto, atau aksesori fashion.
5. Penggunaan sebagai Pengisi Bahan Bangunan: Sampah plastik dapat diolah menjadi agregat ringan untuk digunakan sebagai pengisi dalam pembuatan bahan bangunan, seperti batu bata, paving block, atau panel dinding. Dengan demikian, plastik yang tidak terpakai dapat diubah menjadi material yang berguna dan memiliki nilai ekonomis.

Dengan menerapkan berbagai metode ini, sampah plastik dapat diubah menjadi barang-barang kreatif yang memiliki nilai ekonomis dan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan UU-18/2008, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Menurut Hartono (dalam Mulasari) sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi. Sampah dikelompokkan menjadi tiga jenis.

Sampah ditimbulkan dari pembakaran sampah dapat mengganggu warga sekitar dan kesehatan karena asap dan abu yang dihasilkan dari pembakaran sampah dapat memunculkan racun dioksin. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan WHO bahwa dioksin memiliki potensi

racun yang mempenngaruhi beberapa sistem dalam tubuh. Melakukan pembakaran sampah memang dinilai cukup praktis, akan tetapi dapat menyebabkan polusi udara dan asap. Selain dengan melakukan pembakaran, beberapa masyarakat di wilayah Boro Jabung juga melakukan pembuangan sampah disekitar kali. Pembuangan sampah di kali juga dapat merugikan masyarakat serkitar yang berada disekitarann kali karena dapat membuat kali menjadi dangkal dan menyebabkan musibah banjir ketika kali tidak dapat menampung debit air ketika terdapat air kiriman darii wilayah lain atau sedang pada musim penghujan. Bagi jiwa yang memiliki daya kreativitas, sampah plastik dapat dimanfaatkan menjadi kerajinan tangan dan merupakan salah satu solusi yang cukup baik karena dari sampah didaur ulang menjadi suatu produk yang memiliki nilai estetika atau seni. Kerajinan merupakan hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata rajin, yang artinya suka bekerja atau tekun yang seringkali dilakukan(Basori, Khabib,2018). sehingga kerajinan adalah barang atau karya seni yang dihasilkan melalui keterampilan. Kerajinan tangan telah dilakukan oleh orangorang terdahulu. Biasanya dilakukan oleh perempuan untuk mengisi waktu luang.



Gambar 1.penyampaian materi

Proses memanfaatkan barang bekas atau sampah untuk menghasilkan produk yang dapat digunakan kembali memiliki manfaat antara lain: mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA, mengurangi dampak lingkungan akibat penumpukan sampah, dapat menambah penghasilan dari produk daur ulang yang dihasilkan. Pengolahan Ulang (Recycling): Barang-barang bekas dapat diolah ulang menjadi produk baru dengan nilai tambah. Misalnya, botol plastik dapat di daur ulang menjadi bahan baku untuk pembuatan tas, baju, atau barang-

barang dekoratif lainnya. Proses ini tidak hanya mengurangi limbah tetapi juga menciptakan peluang bisnis baru dalam industri kreatif. Adapun manfaat atau potensi barang bekas diantaranya adalah :

1. Kreativitas dalam Desain: Barang bekas seringkali menjadi sumber inspirasi bagi para desainer. Mereka dapat mengubah barang-barang bekas menjadi produk-produk unik yang diminati oleh konsumen. Misalnya, seorang perancang bisa menggunakan kain bekas untuk membuat tas tangan, membuat lukisan dari bahan bekas, atau membuat perhiasan dari barang-barang bekas.
2. Mendorong Inovasi: Melalui pemanfaatan barang bekas, para pelaku ekonomi kreatif dihadapkan pada tantangan untuk menghasilkan produk-produk yang inovatif dan berkelanjutan. Hal ini dapat mendorong penciptaan teknologi baru, metode produksi yang ramah lingkungan, dan penggunaan bahan-bahan alternatif yang lebih baik bagi lingkungan.
3. Peluang Bisnis Sosial: Pengolahan barang bekas juga dapat memberikan peluang bagi bisnis sosial, yang tidak hanya menghasilkan keuntungan tetapi juga memberikan dampak sosial yang positif. Misalnya, ada bisnis sosial yang mengumpulkan barang bekas dan melatih komunitas lokal untuk mengolahnya menjadi produk-produk bernilai tinggi, sehingga memberikan kesempatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.
4. Mendorong Kesadaran Lingkungan: Penggunaan barang bekas dalam ekonomi kreatif juga dapat membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya daur ulang dan pengelolaan limbah. Hal ini dapat menciptakan budaya yang lebih peduli terhadap lingkungan di kalangan masyarakat dan pelaku bisnis.Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Agustus 2023, yaitu pada kegiatan awal pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dengan koordinasi melalui ijin pelaksanaan kegiatan kepada rt dan rw. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengijinkan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan Ibu-ibu dusun boro jabung lor, hasilnya yaitu dari sosialisasi menunjukkan bahwa mitra belum pernah ada yang mencoba membuat keterampilan dan kreatifitas dari limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan ekonomis . Hal ini menjadi permasalahan bahwa keterampilan mitra kurang berkembang dalam memanfaatkan limbah yang bernilai ekonomis. Selain itu, mitra juga kurang dalam pengalaman

P-ISSN: 2721-9607/ E-ISSN: 2721-947X
Volume 3 Nomor 2 Januari 2023

menggunakan media sosial karena hanya sebatas untuk komunikasi. Maka dari itu pelaksana pengabdian pada masyarakat berusaha membantu mitra dalam peningkatan keterampilan dan kreatifitas limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan ekonomis. Pada kegiatan penyusunan materi disusun oleh tim pelaksana dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi terkait dengan media sosial, jurnal dan berita kreatifitas pemanfaatan barang bekas atau limbah. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan, kemudian digunakan untuk kegiatan sosialisasi keterampilan dan kreatifitas limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan ekonomis. Selain itu, juga dilaksanakan kegiatan eksperimen, pengumpulan alat dan bahan untuk membuat kreatifitas dari limbah plastik, dan uji coba pembuatan keterampilan dan kreatifitas limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan ekonomis.



Gambar 2. Pembuatan kerajinan

Pada kegiatan sosialisasi keterampilan dan kreatifitas limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan ekonomis dilakukan di TPQ Al-Hidayah untuk memberikan wawasan atau pengetahuan dan informasi tambahan kepada mitra bahwasanya limbah plastik bisa menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna. Kegiatan ini dilakukan ke ibu-ibu PKK Desa Karangdagangan Kabupaten Jombang pada tanggal 20 Agustus 2023 dan praktek langsung pada hari itu juga. Narasumber dalam kegiatan ini adalah penanggung jawab proker dan dibantu oleh teman-teman pengapdian yang lain. Selanjutnya, sesi diskusi bersama ibu-ibu dusun boro jabung loryang menghasilkan bahwa ibu-ibu warga masyarakat kurang mengetahui manfaat dari limbah plastik. Maka dari itu diberikan contoh cara menumbuhkan keterampilan dan kreatifitas dari limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna

dan ekonomis dan produk yang dihasilkan adalah hiasan gantungan, hiasan dinding dan lain-lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pengembangan keterampilan dan kreatifitas limbah plastik menjadi kerajinan bernilai guna dan ekonomis dapat disimpulkan beberapa hal yaitu: (1) memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan ibu-ibu Dusun Boro Jabung Lor dalam pemanfaatan limbah plastik memiliki nilau guna dan ekonomis; dan (2) membantu ibu-ibu Dusun Boro Jabung Lor untuk lebih meningkatkan keterampilan dan kreatifitas dari limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna dan berekonomis. Disamping itu, masyarakat Dusun Boro Jabung Lor dapat mengembangankan keterampilan dan kreativitas dalam mengolah limbah plastik menjadi kerajinan bernilai guna dan ekonomis dapat memberikan sejumlah manfaat seperti :

1. Peningkatan Keterampilan: Melalui pelatihan dan praktik dalam mengolah limbah plastik menjadi kerajinan, masyarakat dapat meningkatkan keterampilan teknis seperti pemotongan, pengecatan, perekatan, dan lain-lain. Hal ini dapat membuka peluang kerja baru dan meningkatkan daya saing tenaga kerja di pasar kerja.
2. Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Dengan mengembangkan kerajinan dari limbah plastik, masyarakat dapat menciptakan peluang bisnis lokal yang berkelanjutan. Mereka dapat menjual produk-produk tersebut secara lokal atau bahkan ekspor ke pasar luar negeri, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
3. Pengurangan Pencemaran Lingkungan: Dengan mengubah limbah plastik menjadi produk bernilai guna, masyarakat berkontribusi pada pengurangan pencemaran lingkungan. Ini membantu mengurangi jumlah sampah plastik yang dibuang ke lingkungan, yang dapat mengurangi dampak negatifnya terhadap ekosistem dan kesehatan manusia.
4. Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Proses pengembangan keterampilan dan kreativitas dalam mengolah limbah plastik juga dapat meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat. Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya daur ulang, pengelolaan limbah, dan perlindungan lingkungan, yang pada akhirnya dapat mendorong perubahan perilaku yang lebih ramah lingkungan.

5. Penguatan Komunitas: Kegiatan pengembangan keterampilan dan kreativitas dalam mengolah limbah plastik menjadi kerajinan juga dapat memperkuat ikatan antaranggota masyarakat. Melalui kolaborasi dalam proses produksi, pertukaran ide, dan dukungan saling-menyal, komunitas dapat tumbuh lebih kuat dan solid.
6. Penyediaan Produk Berharga dan Berkualitas: Produk kerajinan dari limbah plastik yang dihasilkan melalui pengembangan keterampilan dan kreativitas memiliki nilai tambah dan kualitas yang baik. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk lokal, yang pada gilirannya dapat membantu memperluas pangsa pasar dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.
7. Peningkatan Kemandirian: Dengan mengembangkan keterampilan dan kreativitas dalam mengolah limbah plastik menjadi kerajinan bernilai guna dan ekonomis, masyarakat menjadi lebih mandiri secara ekonomi. Mereka tidak hanya mengurangi ketergantungan pada produk-produk impor, tetapi juga memiliki sumber pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Dengan demikian, pengembangan keterampilan dan kreativitas dalam mengolah limbah plastik menjadi kerajinan bernilai guna dan ekonomis tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga sosial dan lingkungan yang signifikan bagi masyarakat.

Saran

Saran yang diberikan berupa beberapa poin diantaranya yaitu (1) kepada warga dusun boro jabung lor diharapkan dapat memelihara dan menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, kerjasama dan semangat gotong-royong; (2) kepada pemerintah setempat agar memberikan fasilitas bank sampah supaya mempermudah dalam pengelolaan sampah atau limbah nantinya; dan (3) diharapkan masyarakat terutama ibu-ibu di dudun boro jabung lornyang telah mengikuti sosialisasi dapat melanjutkan program yang telah dirintis bersamasama dan dapat menerapkan konsep pelaksanaannya.

Ucapan Terima Kasih

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang mengucapkan terimakasih kepada ibu-ibu Dusun Boro Jabung Lor yang sudah membantu dalam mensukseskan berjalanya program kerja dan proses pendampingan saat observasi di tempat pelaksanaan kegiatan pengolahan sampah menjadi kerajinan. Dan juga terimakasih sudah diperbolehkan untuk melakukan kegiatan mengolah sampah menjadi kerajinan. Dan tak lupa terimakasih kepada warga sekitar atas dukungan yang diberikan kepada kami.

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
P-ISSN: 2721-9607/ E-ISSN: 2721-947X
Volume 3 Nomor 2 Januari 2023

DAFTAR PUSTAKA

Alviani, et al. (2019). *Keterampilan dari Sampah Plastik. Jawa Tengah:* Desa Pustaka Indonesia. 2019.

Basori, Khabib. Agung Feryanto. *Aneka Kerajinan Tangan*. Nusa tenggara Barat: Caraka Darma Aksara. 2018.

Mulasari, A., Heru H. A., & Muhadjir N. *Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta dan Kebijakan Penanggulangannya*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 11(2). dx.doi.org/10.15294/kemas.vllil.3521. 2016

Nilam, S. P. *Analisis Pengelolaan Sampah Padat di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.* Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, 10 (2), 2016. 157-165.

Sahil, J. (2016). *Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah di Kelurahan Dufa Dufa Kota Ternate.* Jurnal Bioedukasi, 4 (2). 2016. 301-315.

Roslan, Rosidi Roslan. *Analis Kebijakan Publik/Konsultan Hukum & Manajemen/Pengamat Politik dan Sosial Kemasyarakatan/Praktisi Kesehatan Masyarakat).* 2023.

Trias, Triastantra, M. *Pengelolaan Sampah Pasar Sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah (Studi Kasus di Pasar Giwangan Kota Yogyakarta)*. http://ejournal.uajy.ac.id/10661/1/jurnal.pdf. 2016